

PENINGKATAN EKONOMI MIKRO MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN GANDUS

Intan Novia¹, Sukaria Darmawan², Nenny Octarinie³, Endang Rahayu⁴

Student of Management Study Program, Palembang University¹

Lecturer of Management Study Program, Palembang University^{2,3,4}

Email: Sukariadarmawan67@gmail.com²

Abstrak: Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB atau setara Rp8.573 triliun dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Melihat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian, Pemerintah terus memberikan perhatian untuk pengembangan sektor UMKM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Gandus membawa dampak positif terhadap upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam sektor UMKM. Melalui pendekatan edukatif, persuasif, dan partisipatif, mahasiswa dan dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal. Tema “Peningkatan Ekonomi Mikro melalui Transformasi Digital” terbukti relevan dan mampu memberikan solusi atas permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di era modern. Implementasi program dilakukan selama masa pelaksanaan pengabdian (1 bulan). Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain: Pelatihan dasar digital marketing menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business. Penyuluhan terkait pentingnya pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi gratis seperti BukuWarung dan Excel. Pendampingan dalam pembuatan akun marketplace (Shopee dan Tokopedia). Edukasi tentang pentingnya branding dan kemasan produk agar lebih menarik di pasar digital.

Kata Kunci: Peningkatan Ekonomi dan Transformasi Digital

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inisiatif kewirausahaan. UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB Indonesia, menunjukkan betapa vitalnya peran mereka dalam perekonomian, menyerap sekitar 96,9% dari total tenaga kerja nasional, menjadikannya tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja serta berkontribusi pada peningkatan daya beli masyarakat melalui penyediaan berbagai produk dan jasa yang terjangkau

UMKM memberikan kesempatan bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan, untuk meningkatkan taraf hidup dan mengurangi kemiskinan melalui kegiatan usaha, menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan lapangan usaha baru. UMKM seringkali menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan berbagai peran strategisnya, UMKM menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia, serta memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat penting untuk terus mengembangkan potensi UMKM dan memastikan perannya sebagai penggerak ekonomi terus berlanjut.

Transformasi digital menjadi kunci bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan bisnis di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Selama

satu dekade terakhir, Kementerian Komunikasi dan Informatika mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan kapasitas dan jangkauan distribusi. Transformasi digital adalah keniscayaan bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era ekonomi digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi mikro dan kesejahteraan masyarakat. Transformasi digital adalah keniscayaan bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era ekonomi digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi mikro dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Sukmana dalam Erwin (Alviani NA, & Munawaroh: 2025), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital.

Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Transformasi digital mengandung makna proses perubahan mendasar dalam cara organisasi, bisnis, atau masyarakat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, inovasi, dan daya saing bisnis. Fenomena transformasi digital pada UMKM dapat diamati dari beberapa aspek, antara lain: tantangan sumber daya selama transformasi digital karena transformasi, seperti perubahan apa pun, membutuhkan sumber daya. Transformasi digital didefinisikan sebagai fenomena sosial atau evolusi budaya sebagai transisi mendasar masyarakat yang didorong oleh generasi digital pada masa dimana teknologi digital mengakar secara kuat dalam budaya dan kegiatan sehari-hari (Henriette et al., dalam Alviani NA, & Munawaroh: 2025). Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan berupa belajar membuat desain promosi untuk membuat mediana, seperti desain feed untuk Instagram dan lainnya dengan bantuan aplikasi Canva, sehingga masalah yang terjadi dalam desain promo produk UKM bisa diatasi.

Rumusan Masalah

- Masih banyak para pelaku usaha gagap teknologi termasuk penggunaan HP segai alat berkomunikasi dan berpromosi menggunakan HP
- Tidak mengetahui bahwa ada aplikasi canva yang bisa dimanfaatkan untuk membuat konten promosi bagi produknya

Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan Kesejahteraan Warga
- Mendorong Partisipasi Masyarakat
- Mengurangi Masalah Sosial dan Ekonomi

Manfaat kegiatan

- Memanfaatkan teknologi informasi untuk media promosi khususnya pada media sosial Instagram
- Meningkatkan penjualan dari produk UMKM di kelurahan Gandus

METODE

Pelaku UMKM sangat perlu untuk dapat meningkatkan literasi digital agar mampu memaksimalkan media digital untuk dapat mengembangkan usahanya. Literasi digital perlu ditumbuhkan agar pelaku UMKM tidak hanya memasarkan produk, tapi juga menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Literasi berhubungan dengan semua orang, tua maupun muda, pelaku usaha maupun individu bukan pelaku usaha, di perkotaan maupun dipedesaan yang berlangsung sepanjang masa. literasi secara umum mencakup kemampuan untuk membaca,

memahami dan menghargai secara kritis berbagai bentuk komunikasi termasuk bahasa lisan, teks tercetak, media penyiaran, dan media digital (Rauf R, dkk:2024). Munawati, Wahyuddin, & Marsuki, (Mashita J,:2024) Mengungkapkan penggunaan teknologi baru pada pasar tradisional merupakan salah satu upaya untuk menjadikan pasar tradisional mampu membantu mempermudah tujuan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan.

Menurut Muliati & dkk (Mashita J,:2024), pemahaman dan penguasaan akan strategi dan keterampilan berbisnis online menjadi sangat penting bagi kesuksesan bisnis, terutama yang beroperasi dalam skala kecil dan menengah, harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha mereka.



Gambar 1: Foto Persiapan pelaksanaan Penyuluhan

HASIL

Transformasi digital saat ini menjadi solusi utama untuk mendukung keberlanjutan UMKM di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Dengan penerapan teknologi digital seperti e-commerce, sistem pembayaran digital, dan analitik data, UMKM dapat memperluas pasar mereka secara signifikan. Teknologi ini memungkinkan UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga tumbuh di era persaingan global. Namun, tanpa kesiapan teknologi, pelaku UMKM menghadapi risiko tertinggal jauh dibandingkan pelaku bisnis lain yang lebih besar dan lebih modern. (Bahasoan AN, dkk:2024)

untuk berlayar dengan lancar di era digital, UMKM perlu memanfaatkan peluang dengan aksi strategis agar terus tumbuh berkelanjutan. Berdasarkan literatur, memanfaatkan peluang di era digital untuk UKM harus dimulai dengan memperkaya perusahaan mereka dengan digital capabilities yang tepat dinyatakan bahwa penerapan kemampuan digital pada UKM akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Indra AM, dkk: 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang bertempat di Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, merupakan bagian pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen dan mahasiswa ke dalam praktik nyata di tengah-tengah masyarakat, khususnya dalam upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengusung tema “Peningkatan Ekonomi Mikro melalui Transformasi Digital pada UMKM di Kelurahan Gandus,” kegiatan pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat banyaknya pelaku usaha di Gandus yang masih mengandalkan metode konvensional dalam menjalankan usahanya, baik dari segi pencatatan keuangan, pemasaran, maupun distribusi produk. Pelaksanaan program KKN ini dibagi dalam beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

1. Identifikasi Masalah dan Potensi

Tahap ini melibatkan observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM serta perangkat kelurahan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Gandus memiliki potensi produk yang cukup baik, namun masih terbatas dalam penguasaan teknologi digital, terutama dalam aspek pemasaran online, penggunaan media sosial, hingga literasi keuangan digital.

2. Perencanaan Program Kegiatan

Setelah pemetaan potensi dan masalah dilakukan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan. Kegiatan ini dirancang agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di wilayah tersebut.

3. Implementasi Program

Implementasi program dilakukan selama masa pelaksanaan pengabdian (1 bulan). Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Pelatihan dasar digital marketing menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business.
- Penyuluhan terkait pentingnya pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi gratis seperti BukuWarung dan Excel.
- Pendampingan dalam pembuatan akun marketplace (Shopee dan Tokopedia).
- Edukasi tentang pentingnya branding dan kemasan produk agar lebih menarik di pasar digital.

4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi terbuka dengan pelaku UMKM dan tokoh masyarakat setempat. Respons dari peserta sangat positif, mereka mengaku mendapatkan wawasan baru serta motivasi untuk mencoba menerapkan teknologi dalam mengelola usahanya. Dampak nyata dari pelaksanaan program penabdian ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- Peningkatan Literasi Digital: Peserta pelatihan mulai memahami dasar-dasar penggunaan media sosial untuk promosi usaha mereka.
- Kemampuan Pemasaran Online: Sebagian peserta telah berhasil membuat akun marketplace dan mengunggah produk mereka secara mandiri.
- Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri: Terjadi perubahan mindset pelaku usaha untuk tidak takut terhadap penggunaan teknologi baru.

Beberapa pelaku usaha juga mengaku mengalami peningkatan jumlah pesanan setelah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Hal ini menjadi indikasi bahwa digitalisasi mampu menjadi solusi nyata dalam memperluas pasar UMKM secara efisien dan terjangkau.



Gambar 2: Foto bersama dengan UMKM di Kelurahan Gandus

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Gandus membawa dampak positif terhadap upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam sektor UMKM. Melalui pendekatan edukatif, persuasif, dan partisipatif, mahasiswa dan dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal. Tema “Peningkatan Ekonomi Mikro melalui Transformasi Digital” terbukti relevan dan mampu memberikan solusi atas permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di era modern.
2. Kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing, pencatatan keuangan digital, serta edukasi marketplace telah memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap cara pelaku usaha mengelola dan memasarkan produknya. Selain itu, program ini juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk lebih melek teknologi dan mampu bersaing di tengah era digital yang semakin kompetitif.

Saran

1. Untuk Pelaku UMKM

- Disarankan agar pelaku UMKM terus mengembangkan keterampilan digitalnya secara mandiri. Pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan omzet dan memperluas jaringan pemasaran.

2. Untuk Pemerintah Kelurahan Gandus

- Pemerintah kelurahan diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi maupun instansi terkait untuk menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan secara berkala, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan manajemen usaha kecil.

3. Untuk Pihak Universitas

- Program ini sebaiknya terus dikembangkan dengan mengedepankan pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat. Penguatan sinergi antara dunia akademik dan masyarakat akan menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, N. A., & Munawaroh, M. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *MASMAN Master Manajemen*, 3(1), 134-140.
- Bahasoan, A. N., Indayani, B., & Azis, M. S. (2025). Transformasi digital pada UMKM: Penggerak pertumbuhan ekonomi dan inklusi di negara berkembang. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1), 9-19.
- Indra, A. M., Aribowo, M. F., Setiawan, E., & Effendy, Y. (2023). Pemahaman Dan Kebermanfaatan Digital Trend Dalam Transformasi Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Teknomatika*, 13(02), 61-69.
- Mashita, J. (2024). Transformasi bisnis di era digital pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3277-3284.
- Rauf, R., Syam, A., & Randy, M. F. (2024). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 7(1), 95-102.